

**USULAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
PANTAI BAHARI JAWAI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE SWOT DAN QSPM**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Industri
Jurusan Teknik Industri

Oleh:

ZENSY EDISKA PUTRI
NIM. D1061211003



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zensy Ediska Putri

NIM : D1061211003

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul “Usulan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bahari Jawai Dengan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 21 Januari 2025



Zensy Ediska Putri
NIM D1061211003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, Wa: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website: <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

**USULAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI
BAHARI JAWAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SWOT DAN
QSPM**

Jurusan Teknik Industri
Program Studi Sarjana Teknik Industri

Oleh:
Zensy Ediska Putri
NIM. D1061211003

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Pada tanggal 21 Januari 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Pembimbing dan Penguji skripsi

Dosen Pembimbing Utama : Silvia Uslianti, S.T., M.T.
NIP. 197208311998022001

Dosen Pembimbing Kedua : Pepy Anggela, S.T., M.T.
NIP. 198802262019032015

Dosen Penguji Utama : Ir. H. Riadi Budiman, S.T., M.T., M.Pd., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197201311998021001

Dosen Penguji Kedua : Hafzoh Batubara, S.T., M.Sc.
NIP. 196812101998022002

Pontianak, 21 Januari 2025
Pembimbing Utama,



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Silvia Uslianti, S.T., M.T.
NIP. 197208311998022001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan petunjuk-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa terima kasih serta hormat yang tulus, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu saya, skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti cinta dan sayang yang tiada henti kepada kedua orangtua tercinta yang telah membimbing, merawat, serta memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan dengan sepenuh hati. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kedua saudari dan keluarga besar saya, terima kasih untuk segala dukungan dan selalu memberikan semangat dalam proses pendidikan ini.
3. Teman-teman saya, baik yang memberikan semangat serta dukungan dan selalu menyertai dari awal kuliah hingga selesai.
4. Teman-teman seperjuangan Teknik Industri Angkatan 2021. Kebersamaan dan dukungan kalian telah memberikan kontribusi besar dalam kehidupan akademik dan sosial saya selama masa perkuliahan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Usulan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bahari Jawai Menggunakan Metode SWOT dan QSPM” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan satu diantara pemenuhan syarat tugas akhir. Hal ini merupakan persyaratan terakhir untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan S-1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Bimbingan dan arahan dari berbagai pihak menyertai penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat berikut:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Noveicalistus H. Djanggu, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan S-1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dedi Wijayanto, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Silvia Uslianti, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Pepy Anggela, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing pembantu yang telah memberikan bimbingan, masukan dan diskusi selama proses penyusunan skripsi
6. Bapak Ir. Riadi Budiman, S.T., M.T., M.Pd., IPM., ASEAN Eng. dosen penguji utama yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Hafzoh Batubara, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji pembantu yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Dosen dan para staf prodi Jurusan S-1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
9. Kelompok sadar wisata Pantai Bahari Jawai dan responden, yang telah berpatisipasi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Jurusan Teknik Industri Angkatan 2021, yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga selesai.

11. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan usaha yang maksimal. Namun, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 21 Januari 2025

Penulis,



Zensy Ediska Putri

D1061211003

ABSTRAK

Pantai Bahari Jawai merupakan wisata alam buatan yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Setiap tahun pantai tersebut mengalami kenaikan kunjungan, banyak wisatawan berkunjung untuk menikmati keindahan alam dan hiburan yang disajikan oleh Pantai Bahari Jawai. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang ada seperti fasilitas yang kurang maksimal, aksebilitas yang kurang memadai dan kegiatan promosi yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan memperoleh faktor internal dan eksternal yang ada pada wisata Pantai Bahari Jawai sehingga dapat dihasilkan usulan strategi pengembangan wisata bagi Pantai Bahari Jawai. Metode SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan strategi berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal, selanjutnya *output* SWOT digunakan sebagai *input* metode QSPM, metode QSPM digunakan untuk menentukan alternatif strategi terbaik yang dapat diimplementasikan pada Pantai Bahari Jawai. Hasil penelitian menggunakan metode SWOT menghasilkan strategi pada kuadran I dengan nilai tertinggi yaitu 4,93 yang berada pada strategi SO, sehingga menghasilkan 4 alternatif strategi pada matriks SWOT. Adapun dari analisis QSPM menghasilkan prioritas strategi terbaik dengan nilai TAS tertinggi yaitu sebesar 7,838 yaitu memanfaatkan lokasi strategis dan wisata yang mudah dijangkau untuk menyelenggarakan konser atau *event* lainnya yang menarik wisatawan, dimana Pantai Bahari Jawai harus melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang membutuhkan lokasi strategis dan dapat menyajikan keindahan alam dan fasilitas yang memadai.

Kata kunci: Matriks QSPM, Pantai Bahari Jawai, Strategi Pengembangan, SWOT

ABSTRACT

Bahari Jawai Beach is an artificial natural tourism that has the potency to be developed. Every year the beach experiences an increase in visits, many tourists visit to enjoy the natural beauty and entertainment presented by the Bahari Jawai Beach. However, there are still several existing problems such as facilities that are not optimal, accessibility is inadequate and promotional activities are not optimal. This research aims to obtain internal and external factors that exist in Bahari Jawai Beach tourism so that a proposed tourism development strategy for Bahari Jawai Beach can be produced. The SWOT method is used in this study to determine strategies based on internal factors and external factors, then the SWOT output is used as an input to the QSPM method, the QSPM method is used to determine the best alternative strategies that can be implemented on the Bahari Jawai Beach. The results of the study using the SWOT method produced a strategy in quadrant I with the highest score of 4.93 which was in the SO strategy, thus producing 4 alternative strategies in the SWOT matrix. The QSPM analysis produces the best strategic priority with the highest TAS value of 7,838, namely taking advantage of strategic locations and easy-to-reach tourism to hold concerts or other events that attract tourists, where Jawai Marine Beach must collaborate with parties who need a strategic location and can present natural beauty and adequate facilities.

Keywords: Bahari Jawai Beach, Development Strategy, QSPM Matrix, SWOT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR PERSAMAAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Fasilitas.....	11
2.2 Pengembangan Pariwisata.....	12
2.3 Kepuasan Wisatawan.....	13
2.4 Populasi dan Sampel	14
2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	15
2.6 Matriks <i>Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	16
2.7 Matriks <i>External Factor Evaluation (EFE)</i>	17
2.8 Perhitungan Bobot, <i>Rating</i> dan Skor	18
2.9 Analisis SWOT.....	19
2.10 <i>Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)</i>	22
2.11 Penelitian Terdahulu	24
2.12 Posisi Peneliti	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Objek Penelitian	31

3.2	Alat yang digunakan.....	31
3.3	<i>Flowchart</i> Penelitian	31
3.3.1	Studi Lapangan.....	33
3.3.2	Studi Literatur	33
3.3.3	Perumusan Masalah	34
3.3.4	Menentukan Tujuan Penelitian.....	34
3.3.5	Pengumpulan Data Untuk Pembuatan Kuesioner	34
3.3.6	Pembuatan Kuesioner.....	35
3.3.7	Penentuan Jumlah Sampel.....	36
3.3.8	Pengumpulan Data Kuesioner Penelitian.....	37
3.3.9	Uji Validitas dan Uji Realibilitas	37
3.3.10	Pengolahan Data SWOT	42
3.3.11	Pengolahan Data QSPM.....	43
3.3.12	Analisis dan Pembahasan.....	43
3.3.13	Kesimpulan dan Saran.....	44
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Pengumpulan Data	45
4.1.1	Penentuan Jumlah Responden.....	45
4.1.2	Demografi Sampel Penelitian	46
4.2	Pengolahan Data.....	49
4.2.1	Uji Validitas.....	49
4.2.2	Uji Reliabilitas	50
4.2.3	Pembobotan dan Penilaian <i>Rating</i> Untuk Matriks IFE	51
4.2.4	Pembobotan dan Penilaian <i>Rating</i> Untuk Matriks EFE	54
4.2.5	Skor SWOT	57
4.2.6	Matriks SWOT	60
4.2.7	Alternatif Strategi SWOT	64
4.3	Analisis dan Pembahasan	67
4.3.1	Analisis Lingkungan Internal	67
4.3.2	Analisis Lingkungan Eksternal	68
4.3.3	Analisis Identifikasi Kuadran.....	69
4.3.4	Analisis Matriks SWOT	69
4.3.5	Analisis Matriks QSPM	70
4.3.6	Analisis Strategi Terbaik	70

BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalan Masuk Menuju Pantai Bahari Jawai.....	1
Gambar 1.2 Tugu Taman Pantai Wisata Bahari	1
Gambar 1.3 Warung Kuliner di Pantai Bahari Jawai	3
Gambar 1.4 Kolam Berenang di Pantai Bahari Jawai.....	3
Gambar 1.5 Kondisi Toilet di Pantai Bahari Jawai	4
Gambar 1.6 Tempat Sampah di Pantai Bahari Jawai	4
Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT	21
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian	32
Gambar 3.2 Halaman Lembar SPSS 25	37
Gambar 3.3 Data Responden.....	37
Gambar 3.4 <i>Variable View</i> Uji Validitas.....	38
Gambar 3.5 <i>Analyze</i>	38
Gambar 3.6 <i>Bivariate Correlations</i>	39
Gambar 3.7 Hasil <i>Correlations</i>	39
Gambar 3.8 Halaman Lembar SPSS 25	39
Gambar 3.9 Data Responden.....	40
Gambar 3.10 <i>Variable View</i> Uji Reliabilitas	40
Gambar 3.11 <i>Analyze</i>	41
Gambar 3.12 <i>Reliability Analysis</i>	41
Gambar 3.13 <i>Reliability Analysis Statistics</i>	42
Gambar 3.14 <i>Output</i> Uji Reliabilitas	42
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	47
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.....	47
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Asal Daerah	48
Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Gambar 4.6 Diagram Kartesius SWOT	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan di Pantai Bahari Jawai Tahun 2018-2023	2
Tabel 2.1 Matriks SWOT	21
Tabel 2.2 Bentuk Dasar QSPM	23
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.4 Posisi Peneliti	30
Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian	35
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai r Hitung Menggunakan Uji Validitas.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pembobotan Matriks IFE	52
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Peratingan Matriks IFE	54
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pembobotan Matriks EFE	55
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Peratingan Matriks EFE	57
Tabel 4.7 Skor Faktor Internal	57
Tabel 4.8 Skor Faktor Eksternal	58
Tabel 4.9 Nilai Faktor	59
Tabel 4.10 Identifikasi Kuadran SWOT	59
Tabel 4.11 Matriks SWOT	61
Tabel 4.12 Matriks QSPM.....	66
Tabel 4.13 Alternatif Susunan Strategi QSPM.....	67

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1	15
Persamaan 2.2	19
Persamaan 2.3	19
Persamaan 2.4	19
Persamaan 2.5	24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Pengantar Kuesioner Penelitian	A-1
LAMPIRAN B Kuesioner Penelitian.....	B-1
LAMPIRAN C Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	C-1
LAMPIRAN D Dokumentasi.....	D-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Selain memberikan manfaat ekonomi, sektor ini juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur serta peningkatan fasilitas umum, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, untuk memastikan keberlanjutan manfaatnya pariwisata perlu dikelola dengan bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Keindahan alam yang menjadi daya tarik utama harus dilestarikan, sehingga tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pemerintah dan masyarakat perlu menciptakan kebijakan yang melindungi sumber daya alam serta budaya lokal, sehingga sektor pariwisata dapat terus berkembang secara bertanggung jawab dan membawa manfaat jangka panjang bagi komunitas dan lingkungan sekitar.

Salah satu wisata alam yang menawarkan keindahan alam yaitu Pantai Bahari Jawai. Pantai Bahari Jawai berlokasi di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan adalah tempat wisata baru di Kabupaten Sambas. Terletak di sebelah utara ibu kota Kabupaten Sambas, pengunjung dapat menuju pantai tersebut dengan mobil atau motor, dengan jarak 35 km dari Kota Sambas. Pantai tersebut pada hari libur banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik dari daerah setempat maupun luar daerah. Jumlah pengunjung hampir mencapai 2.000 orang perminggunya, sedangkan pada hari-hari tertentu, seperti hari raya, jumlah pengunjung dapat meningkat hingga 2.000 orang setiap harinya [1].



Gambar 1.1 Jalan Masuk Menuju Pantai Bahari Jawai



Gambar 1.2 Tugu Taman Pantai Wisata Bahari

Pantai tersebut dikelola oleh masyarakat setempat melalui kelompok sadar wisata yang beranggotakan 52 orang dan berbentuk organisasi yang juga memiliki ketua, sekretaris, bendahara, dan perangkat-perangkat lainnya. Kelompok tersebut telah diresmikan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sambas. Selain itu, pengelolaan juga melibatkan partisipasi masyarakat lokal yang aktif dalam mengelola dan memperluas area wisata di Pantai Bahari Jawai.

Wisata bahari memiliki banyak peluang, terutama karena sumber daya alamnya, seperti pantai dan pemandangan yang dapat menarik perhatian wisatawan baik dari daerah setempat maupun luar daerah. Menurut DISPAPORA Kabupaten Sambas [2], daya tarik Pantai Wisata Bahari terdiri dari daya tarik alam dan buatan. Wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah seperti hamparan pasir kuning, pemandangan alam yang menghadap laut, dan pemandangan matahari terbenam (*sunset*) yang menghadap ke laut, serta ombaknya yang sempurna untuk berenang dan kano di tepi pantai. Pantai Wisata Bahari juga memiliki kolam renang buatan untuk anak-anak. Adapun jumlah pengunjung wisata Pantai Bahari Jawai dari tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan di Pantai Bahari Jawai Tahun 2018-2023

Tahun	Jumlah Kunjungan
2018	17.186
2019	19.771
2020	24.810
2021	67.128
2022	189.914
2023	164.255

(Sumber: Jadesta.kemenprarekraf, 2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan di Pantai Bahari Jawai setiap tahunnya semakin bertambah, banyak pedagang dan pelaku usaha yang mendirikan usaha di kawasan pantai ini untuk menopang proses perekonomian. Usaha yang dilakukan di Pantai Bahari Jawai dibuka untuk masyarakat secara bebas dan hanya dikenakan biaya operasional, yang mana uang tersebut digunakan untuk membayar petugas kebersihan dan mengelola pantai. Tempat kuliner merupakan salah satu usaha penting di kawasan ini. Pengunjung pantai dapat menikmati

makanan khas daerah yang diolah langsung oleh pedagang setempat. Selain makanan, ada juga usaha yang menyewakan peralatan rekreasi seperti pelampung, perahu, tenda dan kano yang menjadi daya tarik tersendiri. Pantai ini menawarkan pengunjung kesempatan untuk menikmati berbagai aktivitas air, seperti berenang dan mengagumi keindahan *sunset* tepi laut Pantai Jawai Bahari. Adapun contoh usaha yang ada di Pantai Bahari Jawai pada gambar 1.3 dan 1.4 sebagai berikut.



Gambar 1.3 Warung Kuliner di Pantai Bahari Jawai



Gambar 1.4 Kolam Berenang di Pantai Bahari Jawai

Pantai Bahari Jawai pada malam hari, semakin semarak dengan adanya tempat hiburan seperti konser dan karaoke yang membantu pengunjung bersantai sambil mendengarkan musik atau bernyanyi. Hasil dari berbagai upaya tersebut menjadikan Pantai Jawai Bahari menjadi destinasi wisata yang tidak hanya memiliki pemandangan alam yang indah namun juga memiliki fasilitas yang dapat memanjakan seluruh pengunjungnya.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung, meskipun menjadi pantai yang cukup favorit di Kabupaten Sambas, ternyata masih terdapat beragam permasalahan yang berkaitan dengan tidak maksimalnya fasilitas yang disajikan untuk wisatawan. Banyak kerusakan dari tempat duduk, perosotan anak dan spot foto, sehingga mengurangi kenyamanan dan keestetikan pantai tersebut. Selain itu, jumlah toilet dan tempat sampah yang ada belum cukup memadai dan kotor, terutama pada hari libur atau hari besar. Selain itu, area parkir masih dikawasan terbuka yang berisiko terkena panas dan hujan. Kurangnya fasilitas di panggung, meskipun konser sering diadakan. Untuk meningkatkan daya tarik Pantai Bahari dan meningkatkan pengalaman pengunjung, masalah ini harus segera diselesaikan. Berikut ini contoh fasilitas yang belum maksimal yang ada di Pantai Bahari Jawai, pada gambar 1.5 dan 1.6.



Gambar 1.5 Kondisi Toilet di Pantai Bahari Jawai



Gambar 1.6 Tempat Sampah di Pantai Bahari Jawai

Akses jalan menuju Pantai Bahari Jawai juga menjadi salah satu kendala utama bagi pengunjung, terutama bagi mereka yang menggunakan kendaraan mobil. Jalan yang menuju area pantai masih belum memadai, dengan kondisi jalan yang berlubang dan ukurannya yang relatif kecil, sehingga sulit dilalui oleh kendaraan berukuran besar.

Selain masalah fasilitas dan aksesibilitas, Pantai Bahari Jawai menghadapi masalah dalam hal pengembangan dan promosi. Saat ini, belum banyak upaya yang dilakukan untuk mempromosikan pantai tersebut, sehingga banyak orang, terutama mereka di luar Sambas, tidak tahu tentang keberadaan dan daya tarik Pantai Bahari Jawai. Kurang maksimalnya promosi mengakibatkan potensi wisata yang besar belum dimanfaatkan sepenuhnya. Pantai Bahari Jawai memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan reputasinya sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sambas dengan menggunakan strategi promosi yang lebih baik dan meningkatkan jangkauan yang dapat dilihat di berbagai media sosial.

Meskipun Pantai Bahari Jawai memiliki daya tarik tersendiri, tidak menutup kemungkinan pantai tersebut tetap menghadapi tantangan seperti pesaing dari pantai-pantai yang lain di sekitarnya yang juga menawarkan pengalaman wisata alam lainnya di Kabupaten Sambas seperti Pantai Temajuk, Pantai Kijing, Pantai Selimpai dan Pantai Tanjung Batu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini perlu dilakukan dilihat dari berbagai masalah yang menghambat pengembangan wisata secara maksimal. Permasalahan tersebut meliputi fasilitas yang belum memadai, akses jalan yang juga menjadi kendala bagi wisatawan. Selain itu promosi Pantai Bahari Jawai yang belum optimal. Pantai Bahari Jawai sebenarnya memiliki potensi yang besar namun

belum dimanfaatkan sepenuhnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar menghasilkan usulan strategi pengembangan yang tepat bagi Pantai Bahari Jawai, sehingga destinasi wisata ini banyak dikenal masyarakat khususnya di Kalimantan Barat, dan juga Indonesia maupun mancanegara.

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah *strengths, weaknesses, opportunities, threats* (SWOT) dan *quantitative strategic planning matrix* (QSPM). Metode SWOT digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Pantai Bahari Jawai, yaitu meliputi kekuatan seperti keindahan alam yang disajikan, kelemahan yang meliputi fasilitas dan promosi yang belum maksimal, peluang berupa dukungan masyarakat dan pemerintah daerah dan ancaman seperti pesaing wisata pantai di sekitarnya. Sedangkan metode QSPM digunakan untuk memprioritaskan strategi-strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT, sehingga membantu menentukan strategi yang paling efektif dan relevan untuk diimplementasikan pada Pantai Bahari Jawai berdasarkan perhitungan yang objektif.

Adapun beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya oleh Faozi dkk, telah melakukan penelitian tentang strategi pengembangan objek wisata goa Petruk Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi unsur *supply* dan *demand* pada objek wisata Goa Petuk masuk kategori baik dan ada pula yang masih dalam kategori kurang baik. Sedangkan dari hasil analisis SWOT maka dapat diketahui bahwa Objek wisata Goa Petruk terletak pada Kuadran I, dengan nilai sumbu X sebesar 0,29 dan sumbu Y sebesar 0,53. Sehingga strategi yang perlu dilakukan adalah *Growth Oriented Strategy* yang artinya keadaan wisata dalam kondisi baik, akan tetapi harus meningkatkan faktor kekuatan dan memperbaiki faktor kelemahan sehingga dapat menangkap peluang [3].

Sari, dkk telah melakukan penelitian tentang indeks kesesuaian wisata dan strategi pengembangan wisata pantai di kawasan Pantai Munggu, Badung, Bali. Berdasarkan perhitungan IKW pada 3 titik yaitu titik I sebesar 1,505, titik II sebesar 1,595, dan titik III sebesar 1,395. Nilai total analisis $1 \leq \text{IKW} < 2,0$ termasuk kategori tidak sesuai. Hal ini dikarenakan faktor kelemahan yang dimiliki, sehingga untuk dapat dikembangkan harus dilakukan peningkatan pengelolaan. Strategi yang dapat

diterapkan di Pantai Munggu yaitu strategi WT (*weakness-threats*) yaitu melanjutkan wisata alternatif di Pantai Munggu, melibatkan pengelola eksternal Pantai Munggu dan menambah atraksi wisata Pantai Munggu [4].

Firnanda, dkk telah melakukan penelitian tentang strategi pengembangan wisata Boonpring Andeman Kecamatan Turen, Kabupaten Malang menggunakan metode SWOT dan QSPM. Hasil matriks IFAS menghasilkan skor IFAS sebesar 3,37 sedangkan hasil matriks EFAS menghasilkan skor 2,85. Hasil dari analisis IFAS dan EFAS yang didukung dari perhitungan Matrix IE memposisikan strategi di kuadran IV yaitu *Grow and Build* atau tumbuh dan bina. Urutan set strategi yang sebaiknya digunakan oleh pengelola Boonpring Andeman yaitu mengagendakan acara/ *event* masyarakat setempat secara berkala, memaksimalkan destinasi wisata yang menarik agar wisatawan berkeinginan berkunjung kembali, memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengelola untuk lebih tingkatkan lagi. Hasil perhitungan matriks QSPM menunjukkan penetrasi pasar memiliki skor tertinggi [5].

Harum, dkk telah melakukan penelitian tentang metode analisis SWOT berbasis *ecotourism* dan *multiattribute utility theory* untuk pengembangan kawasan desa wisata lerep, Kabupaten Semarang. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa Kawasan Desa Wisata Lerep memiliki delapan faktor yang merupakan kekuatan, sembilan faktor yang merupakan kelemahan, empat faktor yang merupakan peluang, dan tiga faktor merupakan ancaman terhadap pengembangan Kawasan Desa Wisata Lerep. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa terdapat lima strategi yang menjadi prioritas untuk pengembangan objek wisata Kawasan Desa Wisata Lerep [6].

Fikri, dkk telah melakukan penelitian tentang analisis SWOT strategi pengembangan objek wisata alam lestari Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan setelah menganalisis data data berdasarkan memakai analisis SWOT, menghasilkan 3 strategi pengembangan obyek wisata alam lestari yakni pengembangan produk wisata minat khusus di obyek wisata alam lestari, pengembangan pemasaran obyek wisata alam lestari, pengembangan lingkungan, dan pengelolaan obyek wisata alam lestari. Dari sisi pengembangan produk, pengelola dapat bekerja sama dengan komunitas dan lembaga dinas kepariwisataan, pemerintah desa dan pemerintah daerah.

Dalam hal pemasaran, hal yang perlu diperhatikan adalah segmentasi pasar, target pasar, dan posisi pasar [7].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan metode yang digunakan. Objek yang diteliti yaitu Pantai Bahari Jawai dan metode yang digunakan yaitu metode SWOT dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Metode SWOT digunakan untuk memperoleh faktor internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, potensi dan ancaman yang mempengaruhi pengembangan dan dapat membuat usulan pengembangan di wisata Pantai Bahari Jawai. Sehingga, *output* dari analisis SWOT digunakan sebagai *input* QSPM yang digunakan untuk memprioritaskan strategi pengembangan yang lebih efektif di wisata Pantai Bahari Jawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh wisata Pantai Bahari Jawai yaitu kurang maksimalnya fasilitas dan sarana yang tersedia, minimnya promosi yang dilakukan, serta belum optimal dalam upaya pengelolaan potensi yang ada. Meskipun demikian, Pantai Bahari Jawai memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, dilihat dari kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan wisata tersebut, serta metode QSPM untuk memprioritaskan strategi pengembangan yang tepat di wisata Pantai Bahari Jawai.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang dilakukan pada wisata Pantai Bahari Jawai.

1. Memperoleh faktor internal dan eksternal yang ada pada wisata Pantai Bahari Jawai menggunakan metode SWOT.
2. Menghasilkan usulan strategi pengembangan wisata berdasarkan hasil analisis SWOT.
3. Menghasilkan usulan strategi pengembangan yang perlu diprioritaskan menggunakan metode QSPM.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada usulan strategi pengembangan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung di wisata Pantai Bahari Jawai.
2. Penelitian tidak membahas mengenai strategi pemasaran
3. Responden penelitian adalah pengunjung yang pernah ke Pantai Bahari Jawai dengan jumlah kunjungan minimal dua kali dan berusia minimal 17 tahun.

Adapun untuk asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Responden mengerti isi kuesioner dan memberikan jawaban dengan jelas.
2. Responden bersifat objektif dalam memberikan jawaban dan penilaian yang jujur terhadap pertanyaan yang ada di kuesioner.
3. Kondisi wisata Pantai Bahari Jawai tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata cara, metode, atau urutan untuk menyelesaikan praktikum ini yang terdiri dari 5 bab. Berikut ini merupakan beberapa uraian mengenai gambaran pada masing-masing bab melalui sistematika penulisan. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang berisikan alasan dan maksud penelitian dilakukan. Perumusan masalah berisikan permasalahan yang akan dijawab oleh penelitian. Kemudian tujuan dan sasaran penelitian berisikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian. Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian. Asumsi peneliti menjelaskan tentang pemahaman peneliti mengenai objek yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan sistematika penulisan penjelasan singkat menegenai susunan bab-bab yang ada dalam penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan tentang uraian landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun uraian penjelasan pada tinjauan pustaka mengenai fasilitas, pengertian pengembangan pariwisata, kepuasan wisatawan, matriks evaluasi faktor internal, matriks evaluasi faktor eksternal, analisis SWOT, *quantitative strategic planning matrix*, penelitian terdahulu, dan posisi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan uraian tentang objek penelitian, peralatan yang digunakan, dan diagram penelitian. Bagian objek penelitian menguraikan tentang lokasi dan tujuan yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian diagram tersebut menggambarkan proses penelitian dan langkah-langkah penelitian studi lapangan, studi literatur, rumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, pengumpulan data kuesioner, pembuatan data kuesioner, pengumpulan data kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, pengolahan data SWOT, pengolahan data QSPM, analisis dan pembahasan hasil, serta kesimpulan dan saran bagi perusahaan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan tentang proses penyelesaian masalah dengan menggunakan pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan metode. Metode SWOT digunakan untuk mendapatkan faktor internal dan eksternal serta melakukan pembahasan mengenai hasil pengukuran tersebut, sehingga didapatkan solusi atau usulan terhadap masalah yang ditemukan. Metode QSPM digunakan untuk memprioritaskan strategi perbaikan fasilitas dan peningkatan promosi yang lebih efektif di wisata Pantai Bahari Jawai.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian yang telah menjawab tujuan atau rumusan masalah yang ada mengenai usulan strategi pengembangan wisata Pantai Bahari Jawai. Sedangkan

saran berisi usulan atau rekomendasi untuk pihak-pihak pengelola wisata Pantai Bahari Jawai atau pemerintah dan bagi peneliti selanjutnya.